

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengungkap masalah yang menjadi pokok penelitian dengan menggali fakta tentang Implementasi Kebijakan Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Kebakaran di Kecamatan Pasar Minggu Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Menurut Sukmadinata (2011:73), mengemukakan pendapatnya bahwa: “Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan”.

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah yaitu obyek yang apa adanya, tidak di manipulasi oleh peneliti saat memasuki obyek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.

Sedangkan menurut Satori dan Aan (2010:22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu

individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu *setting* konteks tertentu yang di kaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pasar Minggu Kota Administrasi Jakarta Selatan. Waktu penelitian akan dilakukan pada Bulan Juli 2021 sampai Oktober 2021.

3.3 Subjek Penelitian

Teknik penetapan subjek penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:96) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang ditanggapi paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Teknik ini dilakukan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi serta dipercaya untuk menjadi sumber data. Dengan teknik *Purposive Sampling* akhirnya ditetapkan sampel yang menjadi informan yaitu :

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	Sutaka, S.E.	Plt. Kepala Seksi Pencegahan Sudin Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Selatan
2	Moch. Arief, S.Sos., M.Ec.Dev.	Kepala Sektor Penanggulangan Kebakaran

		dan Penyelamatan Pasar Minggu
3	Ary Santoso, S.E	Kepala Pleton Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Pasar Minggu

3.4 Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2014:157) sumber data merupakan kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua data, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang berkaitan dengan topik permasalahan penelitian untuk melengkapi hasil penelitian. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari dokumentasi kegiatan, buku, laporan, dokumen kantor, jurnal, *browsing internet* dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai referensi penunjang penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data-data serta informasi untuk mendukung penyempurnaan hasil dari penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data secara mendalam yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Partisipasi Masyarakat Dalam

Pencegahan Kebakaran di Kecamatan Pasar Minggu Kota Administrasi Jakarta Selatan. Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam melaksanakan ini pertanyaan diajukan kepada subjek penelitian dengan maksud memperoleh informasi yang akurat serta memperluas cakupan informasi yang didapat dari sumber-sumber lain.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Menurut Mills dalam Herdiansyah (2013:131) mengemukakan bahwa “observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah system yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut”. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dari gambar, kutipan, perundangan dan bahan referensi lainnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari kegiatan pelaksanaan sosialisasi, penyuluhan, perundangan dan juga dokumen laporan kegiatan lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif, maka penelitiannya banyak menguraikan hasil wawancara dan studi dokumentasi. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2014:248) Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:132) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (tringulasi)

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah untuk dipahami.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori.

3.7 Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus memiliki keabsahan data yang objektif. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi. Menurut Moleong (2014:330) Triangulasi adalah teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2017:191) triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Menurut Moleong (2014:331) triangulasi sumber dapat dicapai dengan jalan.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda dan orang pemerintahan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.